

BAB IV

SIMPULAN

Dalam penulisan penelitian ini, terdapat tujuan yang ingin penulis sampaikan yaitu mengetahui pola asuh Orang Tua di Jepang dan budaya-budaya Orang tua yang terkait dengan pengasuhan anak, serta memaparkan analisis mengenai bagaimana cara taman kanak-kanak dalam membentuk karakter anak, dan mengetahui kegiatan-kegiatan yang diterapkan taman kanak-kanak.

Karakter disiplin dan mandiri merupakan sebuah gambaran dari masyarakat Jepang. Jepang dikenal sebagai negara yang mempunyai kedisiplinan dan kemandirian yang tinggi. Hal tersebut bisa terjadi karena tidak lepas dari cara mendidik yang dilakukan oleh para Orang Tua di Jepang kepada anak saat masih kecil. Orang Tua di Jepang memahami betapa pentingnya membentuk karakter anak sedini mungkin, pengaruh dari pembentukan karakter tersebut akan mempengaruhi perilaku anak dimasa depannya kelak. Secara tidak langsung Orang Tua di Jepang sudah memberikan kontribusi yang besar dalam membentuk masyarakat yang mandiri dan disiplin. Dalam mendidik anak, terdapat beragam metode dan pola asuh yang dipakai oleh Orang Tua di Jepang, seperti melarang anak untuk melakukan sesuatu yang salah (pendekatan kedisiplinan), memberikan arahan kepada anak dengan cara yang halus (pendekatan komunikatif) dan membentuk kebiasaan anak agar terbiasa dalam melakukan suatu hal (metode pembiasaan).

Selain peran Orang Tua, peran dari Taman kanak-kanak pun juga tidak kalah penting. Didalam taman kanak-kanak, anak-anak mulai berkenalan dengan orang-orang diluar keluarga, tugas dari taman kanak-kanak adalah untuk memastikan agar anak-anak dapat berkembang dengan baik, baik dari segi fisik, mental, dan lingkungan sosialnya. Dalam bab tiga sudah diperlihatkan tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang diterapkan taman kanak-kanak dalam membentuk karakter anak. seperti memakan makanan sendiri dalam kegiatan *kyushoku*, bersosialisasi dengan teman sebaya dalam kegiatan *undoukai*, dan mengenalkan anak pada budaya lokal serta alam sekitar dalam kegiatan *ensoku*.